

## TEORI-TEORI KEBAIKAN ADAB DAN AKHLAK

<sup>1</sup>Masnuripa Siregar <sup>2</sup>Dr Ira Suryani,M.Si <sup>3</sup>Masbulan Harahap <sup>4</sup>Elisa Febrianti <sup>5</sup>Annisa  
Almeida <sup>6</sup>Amri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
Masnuripa2003@gmail.com

### ABSTRACT

Dalam konteks pemikiran etika modern, adab akhlak menempati posisi yang penting. adab dan akhlak akan membentuk keadaan jiwa yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik. di era modern ini, masih sedikit yang menyelidiki adab akhlak, karena mereka telah merasa puas mengambil akhlak dari agama dan tidak merasa butuh kepada penyelidikan ilmiah mengenai dasar baik dan buruk. padahal sesungguhnya adab akhlak bertuju pada pandangan ke arah perbaikan dalam menentukan hak dan kewajiban,serta menimbulkan perasaan perseorangan tentang tanggung jawab besar untuk diri sendiri, masyarakat dan kepada Tuhan.

Kata Kunci : Kebaikan Adab,Akhlik Di Era Sekarang

### Abstract

In the context of modern ethical thinking, adab and morals occupy an important position. Adab and morals will shape the states of the soul that can give birth to good deeds in this modern era. there are still few who investigate moral ethics because they are satisfied taking morals from religion and do not feel the need for scientific investigations regarding the basis of good and bad, even though actually adab akhlak aims at looking towards improvement in determining rights and obligations as well as giving rise to individual feelings of great responsibility for oneself to society and to God.

*Keywords: Kebaikan Adab, Akhlak di Era Modern ini*

### PENDAHULUAN

Adab dan akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Moralitas sedang berubah dasar bagi manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, dalam hubungannya dengan dia tentang sesama manusia, serta hubungannya dengan sesama manusia atau alam semesta Dalam Islam, moralitas memiliki status yang lebih tinggi informasi. Seseorang dengan sopan santun juga akan mendapatkannya meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sebagai seorang muslim, akhlak harus bersifat internal seseorang yaitu akhlak yang baik atau baik, menyukai akhlak yang baik ditemukan pada Rasulullah SAW. Moralitas yang terpuji adalah tindakan mulia dan diberkahi oleh Allah SWT. Yang tergolong akhlaq terpuji Mereka adalah tawadhu, menghormati orang lain, kejujuran, sopan santun, bersyukur, sabar dan akhlak baik lainnya. Akhlaq terbagi menjadi tiga, yaitu akhlak kepada Allah akhlak kepada sesama manusia akhlak kepada sesama makhluk atau alam semesta. Mereka adalah moralitas kepada Tuhan, moralitas kepada orang-orang di sekitar Anda dan moralitas kepada makhluk lain atau alam semesta. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Dalam hal ini, orang harus mereka memiliki moral yang baik dalam komunikasi dan hubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam moral untuk bersosialisasi Moralitas diperlukan dalam kehidupan sosial hubungan sosial yang baik seperti saling menghargai, saling

menghargai, tidak untuk mendiskriminasi Maka dalam hal ini sebuah komunitas dibuat rukun, damai, tentram dan sejahtera.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan yang menggunakan metode tidak langsung dari lapangan, tetapi menggunakan metode (materi) yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, internet dan berbagai sumber lainnya. Berdasarkan sumber yang kami gunakan sebagai referensi, penulis menerjemahkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ke dalam kata-kata atau kalimat sedemikian rupa sehingga membentuk beberapa rangkaian, yang merupakan kesimpulan dari analisis materi Kebaikan Adab dan Akhlak. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif penelitian ini bermanfaat karena berkaitan dengan data yang tidak berupa angka dan cara mendeskripsikan Kebaikan Adab Dan Akhlak.

## PEMBAHASAN

Menurut etimologi (bahasa), kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *لأخأ ق*, yang berarti “etika, tingkah laku, budi pekerti dan budi pekerti”. Sementara itu, dalam terminologi (istilah), makna moral adalah ciri khas jiwa dan menjadi kepribadian, yang darinya lahir secara spontan, mudah, tanpa pertimbangan. Moralitas bahasa pada dasarnya adalah tentang akal hakikat manusia adalah tingkah laku manusia. moralitas adalah perilaku manusia didorong oleh keinginan sadar melakukan perbuatan baik<sup>1</sup>

Moral adalah simbol yang mewakili jiwa. Karena jiwa adalah sifat dan perilaku manusia, yaitu. moralitas Baik dan buruk orang tidak dinilai dari penampilan; Apakah itu tinggi badan, warna kulit atau kekayaannya. Namun, orang baik dan jahat dihargai dari hati dan perbuatannya, yang merupakan buah dari akhlak yang baik

Dimiliki Berdasarkan pemaknaan di atas, dapat dipahami bahwa apa yang berwujud dalam setiap kegiatan sangat tergantung pada keadaan jiwa pelakunya berupa tingkah laku, perangai dan watak.<sup>2</sup>

Adab berasal dari bahasa Arab yang artinya baik budi pekerti, cara, dan kesopanan. Secara umum pengertian tata krama adalah segala sikap, perilaku yang mencerminkan nilai kesopanan.

Kita perlu adab agar yang kecil membudayakan yang besar yang besar dan yang besar mencintai yang kecil. Siswa yang dibudidayakan karena guru dan guru mencintai pendidikan mereka. Anak-anak yang berbakti orang tuanya dan sebagainya. Utusan Tuhan, semoga dia memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Tidak ada seorang pun di antara umatku yang tidak menghormati orang tuanya. dari kami dan jangan mencintai mereka yang kurang dari kami dan tidak mencintai mengetahui hak-hak orang yang memiliki informasi dari kami.” Kebiasaan manusia sudah dilatih saat anak-anak tumbuh dalam kehidupan fokus Di zaman modern ini, adat istiadat mulai hilang, baik adat maupun manusia orang-orang tua, orang-orang lain, dan guru itu seakan memudar ditelan waktu. Banyak di keramaian siswa kurang cara terutama belajar online cara siswa seperti rugi total kalau guru atau dosen bilang semua

<sup>1</sup> Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), hal: 88

<sup>2</sup>

diam dan biasanya hanya satu jawaban, salam panjang saja menanggapi, meskipun menanggapi salam adalah wajib.

Akhlik adalah simbol yang mewakili jiwa. Karena jiwa adalah sifat dan perilaku manusia, yaitu. moralitas Baik dan buruk orang tidak dinilai dari penampilan; Apakah itu tinggi badan, warna kulit atau kekayaannya. Namun, orang baik dan jahat dihargai dari hati dan perbuatannya, yang merupakan buah dari akhlak yang baik adalah

Ada perbedaan antara akhlak dan adab, yaitu adab adalah norma atau terutama aturan tentang praktik berdasarkan aturan agama Islam. Istilah manusia beradab sebenarnya mengacu pada manusia ini untuk mengetahui aturan atau aturan perilaku Islam. Pada saat yang sama, moralitas secara terminologi berarti perilaku manusia keinginan sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang baik Akhlak adalah jamak dari khuluk, Berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti, kelakuan atau tingkah laku. Seperti halnya adab akhlak yang hilang karena termakan waktu banyak siswa tidak memiliki moralitas meskipun sains memilikinya di atas moralitas.<sup>3</sup>

Akhlik ibarat benda yang harus dirawat, dikembangkan dan tetap berada di dalam rahim seumur hidup. Moralitas milik orang-orang dan manusia memiliki hati, dengan hati manusia dapat mengalami evolusi dari yang sederhana menjadi istimewa, dari tidak tahu dengan belajar. Sifat manusia diukur cerminan hatinya dan hatinya yang baik dan baik hati kejahatan adalah moralnya. Oleh karena itu moralitas sangat dekat dengan perilaku manusia yang disebut jendela hati.<sup>4</sup>

akhlik yang baik atau buruk pada hati, ada lubang yang menjadi celah untuk saling mempengaruhi antara keduanya itulah disebut jendela hati. Hati yang tertutup rapat, tidak selamanya tidak bisa diintip dan terpengaruh dari hal-hal luar, sering disebut dalamnya laut dapat diukur, namun dalam hati seseorang siapa yang tahu. Memang hati sangat sulit diketahui, namun dapat saja mempengaruhi segala sendi-sendi kehidupan sosial manusia di lingkungan sosialnya, oleh sebab hati tidak berdiri sendiri dalam diri manusia, melainkan hati sebagai pengendali sikap dan perilaku manusia.<sup>5</sup>

Adab atau yang disebut juga akhlak seringkali menjadi buruk Oleh karena itu, orang tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang nilai-nilai perilaku yang baik, nilai-nilai pendidikan Islam secara holistik atau hati yang mencakup segalanya, seperti anak kecil yang selalu membutuhkan makan untuk pertumbuhan yang lebih baik melalui aktivitas spiritual yang menerima bimbingan spiritual mencerminkan perilaku terpuji, karena itu cahaya dapat bersinar melalui jendela hati di dalam dan di luar untuk mengekspresikan diri Anda di alam masyarakat manusia itu sendiri.<sup>6</sup>

akhlik baik atau buruk di dalam hati, ada lubangnya menjadi pengembangan dari dua interaksi yang diundang jendela hati Anda tidak selalu bisa mengintip ke dalam hati yang tertutup rapat dan di bawah pengaruh faktor luar sering disebut kedalaman laut diukur, tapi di hati, siapa tahu. Itu benar-benar hati Sulit diketahui, tetapi dapat memengaruhi sendi mana pun kehidupan sosial orang-orang di lingkungan sosialnya, karena hati tidak berdiri sendiri dalam

<sup>3</sup> Rakhay Pradana Ipmawanputra dkk, 2021, Penerapan Adab Dan Akhlak Dalam Proses Belajar Mengajar Secara Online, Jurnal PENDAIS Volume 3 No 1, hhl :27-28

<sup>4</sup> Hadarah Razab, 2019, Pendidikan Akhlak, Jurnal Ilmiah Sustainable, hlm : 155

<sup>5</sup> Hadarah Razab, 2019, Pendidikan Akhlak, Jurnal Ilmiah Sustainable, hlm: 156

<sup>6</sup> Hadarah Razab, 2019, Pendidikan Akhlak, Jurnal Ilmiah Sustainable, hlm: 154

diri manusia, tetapi hati adalah pemimpinnya sikap dan perilaku orang. Masalah utamanya adalah fungsionalitas Pendidikan seringkali mengalami distorsi (hambatan) berupa manfaat subjektivitas, sehingga ketika melakukan aktivitas biasa sulit untuk mandiri, terkadang berperilaku sesuai dengan perintah eksternal bukan dari hati nuraninya, akibatnya terkadang merugikan apa yang harus dilakukan dengan apa yang dia inginkan.<sup>7</sup>

### **Daftar Pustaka**

Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008).

Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008).

Rachman Assegaf, *Filsapat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Hadarah Razab, 2019, *Pendidikan Akhlak*, *Jurnal Ilmiah Sustainable*.

---

<sup>7</sup> Hadarah Razab, 2019, *Pendidikan Akhlak*, *Jurnal Ilmiah Sustainable*, hlm: 157